TAFKIRUL IQTISHODIYYAH
JURNAL PEMIKIRAN EKONOMI SYARI AH

TAFKIRUL IQTISHODIYYAH
STIS DARUL ULUM LAMPUNG TIMUR
Volume 4, Nomor 1, Juni 2024
http://ejournal.stisdulamtim.ac.id/index.php/JTI

Pengaruh Literasi Keuangan Dan Faktor Demografi Terhadap Keputusan Pengambilan Kredit Usaha Rakyat (KUR) Bank Rakyat Indonesia (BRI) Kantor Cabang Bandar Jaya Kab. Lampung Tengah

Himawan Nur Arifin[1], Ernie Hendrawaty[2], Ahmad Faisol[3]

[1] Mahasiswa Fakultas Ekonomi, Universitas Lampung, Lampung, Indonesia
[2,3] Dosen Fakultas Ekonomi, Universitas Lampung, Lampung, Indonesia

Email: [1]himawanarifin74869@gmail.com

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menguji pengaruh literasi keuangan terhadap keputusan pengambilan kredit usaha rakyat (KUR) Bank Rakyat Indonesia Cabang Bandar Jaya Kab. Lampung Tengah serta mengetahui dan menguji pengaruh faktor demografi (usia, jenis kelamin, pendidikan dan pendapatan) terhadap keputusan pengambilan kredit usaha rakyat (KUR) Bank Rakyat Indonesia Cabang Bandar Jaya Kab. Lampung Tengah.

Metode penelitian yang digunakan yaitu metode kuantitatif dengan alat bantu SPSS versi 25. Sampel penelitian pada penelitian ini adalah nasabah KUR Bank BRI yang berjumlah 100 responden.

Hasil penelitian pada penelitian yang dilakukan yaitu Literasi Keuangan berpengaruh signifikan terhadap Keputusan Pengambilan Kredit Usaha Rakyat BRI Lampung Tengah, Faktor demografi berpengaruh signifikan terhadap Keputusan Pengambilan Kredit Usaha Rakyat BRI Lampung Tengah. Literasi Keuangan dan Faktor Demografi berpengaruh secara simultan terhadap Keputusan Pengambilan Kredit Usaha Rakyat BRI Lampung Tengah.

Article Info

Article History
Received : 12 – 06 – 2024,
Revised : 15 – 06 - 2024,
Accepted : 20 – 06 - 2024

Keywords:
Literasi Keuangan
Faktor Demografi
Keputusan Pengambilan Kredit

Pendahuluan

Pertumbuhan penduduk di Indonesia yang semakin besar menjadi target potensial bagi perusahaan baik perusahaan yang bergerak dibidang keuangan maupun non keuangan. Lembaga perbankan sering dipilih oleh masyarakat karena dapat menyediakan dana atau modal. Suatu perusahaan yang mempunyai peran penting dalam pembangunan dan pertumbuhan ekonomi nasional yaitu perusahaan di sektor keuangan. Lembaga keuangan juga sebagai aspek yang melekat dalam kehidupan masyarakat luas. Jenis dari lembaga keuangan lebih bervariasi yang meliputi perbankan, lembaga pembiayaan, usaha perasuransian, dana pensiun, pegadaian, dan pasar modal[1]. Melalui lembaga keuangan tersebut menjadikan tiap lembaga berupaya untuk dapat menyalurkan berbagai produk dan jasa keuangan kepada masyarakat secara menyeluruh.

Berdasarkan data Bank Indonesia (BI), jumlah kredit modal kerja yang disalurkan bank kepada sektor swasta di Indonesia sebesar Rp3.091,2 triliun pada September 2023. Jumlah tersebut meningkat 1,94% dibandingkan pada bulan sebelumnya (*month-to-month*/m-to-m) yang sebesar Rp3.032,4 triliun. Secara tahunan (*year on year*/yoy), penyaluran kredit modal kerja di Indonesia juga tumbuh 8,32%. Sebelumnya, penyaluran kredit modal kerja oleh bank sebesar Rp2.853,7 triliun pada September 2022[2].

Realisasi KUR di Provinsi Lampung sampai dengan 30 November 2022 tercatat sebesar

[1] Totok Budisantoso and Nuritomo, *Bank Dan Lembaga Keuangan Lain* (Jakarta: Salemba Empat, 2017).
[2] Monavia Ayu Rizaty, "Data Penyaluran Kredit Modal Kerja (Sept 2022-Sept 2023)," dataindonesia.id, October 25, 2023, https://dataindonesia.id/keuangan/detail/data-penyaluran-kredit-modal-kerja-sept-2022sept-2023.

P-ISSN: 2809-9524 E-ISSN: 2809-932X
Copyright © 2023, Takfirul Iqtishodiyyah (Jurnal Pemikirann Ekonomi Syariah)

Rp10,12 triliun yang disalurkan kepada 240.871 debitur atau naik sebesar 2,46% (yoy). Untuk mendorong UMKM tumbuh, Kanwil DJPb Provinsi Lampung terus menjalin kerja sama dan berkoordinasi dengan Pemda, Perbankan, OJK dan *stakeholders* lainnya dalam rangka pemberdayaan UMKM dan percepatan akses keuangan kepada pelaku UMKM melalui Kredit Program KUR maupun pembiayaan Ultra Mikro (UMi). Adapun realisasi penyaluran UMi per 30 Nov 2022 mencapai Rp248,11 miliar untuk membantu 59.096 pelaku usaha mikro atau naik sebesar 5,69% (yoy). Untuk memperluas manfaat pembiayaan UMi, Kanwil DJPb Provinsi Lampung fokus menambah jumlah penyalur UMi, khususnya koperasi-koperasi yang ada di Lampung untuk dapat menjadi penyalur UMi baru[3].

Literasi keuangan merupakan kemampuan seseorang untuk memahami dan mengelola keuangan secara efektif dan bertanggung jawab. Dengan memiliki literasi keuangan yang tinggi, maka seseorang akan mengetahui kebutuhan dan tujuan finansialnya, serta menentukan jenis, jumlah, dan sumber kredit yang sesuai dengan kebutuhan dan tujuan tersebut; membandingkan dan memilih lembaga keuangan penyedia kredit yang terbaik, baik dari segi syarat, plafon, jangka waktu, agunan, bunga, biaya administrasi, dan proses persetujuan kredit; menghitung dan memperkirakan kemampuan dan kewajiban pembayaran kreditnya, serta mengantisipasi risiko gagal bayar, keterlambatan, atau penagihan yang tidak menyenangkan dan memanfaatkan kredit sebagai sarana untuk meningkatkan produktivitas, pendapatan, dan kesejahteraan finansialnya, serta menghindari kredit konsumtif yang tidak produktif atau berlebihan.

Akibat dari rendahnya literasi keuangan pada masyarakat antara lain yaitu kesulitan dalam keuangan, kurangnya motivasi, kesalahan mengambil keputusan dalam keuangan dan kesalahan dalam perhitungan perencanaan keuangan yang mereka terapkan[4]. Hal ini tentunya akan berdampak pada kredit macet dalam pembayaran angsuran KUR, terlambat melakukan pembayaran dan masalah lainnya. Berdasarkan laporan yang disampaikan oleh Direktur Utama BRI Sunarso (2023) bahwa rasio kredit bermasalah atau *Non-Performing Loan* (NPL) Bank BRI pada akhir bulan Maret 2023 berada pada level 2,86%, persentase NPL tersebut cenderung membaik dari yang sebelumnya yaitu sebesar 3,09% pada akhir Maret 2022. Perbaikan pada persentase NPL tersebut berbanding lurus dengan peningkatan nilai literasi keuangan masyarakat, berdasarkan data survei yang dilakukan oleh OJK menyatakan bahwa hasil SNLIK 2022 menunjukkan indeks literasi keuangan masyarakat Indonesia sebesar 49,68%, naik dibanding tahun 2019 yang hanya 38,03%. Indeks literasi keuangan masyarakat Lampung Tengah lebih rendah dari indeks literasi keuangan nasional yang sebesar 49,68%, namun lebih tinggi dari indeks literasi keuangan provinsi Lampung yang sebesar 26,90%.[5]

Memiliki literasi keuangan, merupakan hal vital untuk mendapatkan kehidupan yang sejahtera. Literasi keuangan dalam bentuk pemahaman terhadap semua aspek kehidupan pribadi bukan ditujukan untuk mempersulit atau mengekang orang dalam menikmati hidup, tetapi justru dengan literasi keuangan, individu atau keluarga dapat menikmati hidup dengan mendayagunakan sumber daya keuangannya dengan tepat dalam rangka mencapai tujuan keuangan pribadinya[6]. "*Financial literacy* adalah persyaratan dari memiliki strategi keuangan yang tepat baik dalam manajemen

[3] Djpb, "Kolaborasi Pemerintah Pusat-Daerah, Mampu Menjaga Laju Pertumbuhan Perekonomian Di Provinsi Lampung," djpb.kemenkeu.go.id, November 24, 2023, https://djpb.kemenkeu.go.id/kanwil/lampung/id/data-publikasi/berita-terbaru/2890-kolaborasi-pemerintah-pusat-daerah,-mampu-menjaga-laju-pertumbuhan-perekonomian-di-provinsi-lampung.html#:~:text=Realisasi%20Kredit%20Program%20Realisasi%20KUR%20di%20Provins.

[4] Eka Dasra Viana, Firdha Febrianti, and Farida Ratna Dewi, "Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan Dan Minat Investasi Generasi Z Di Jabodetabek Financial Literacy, Financial Inclusion, and Investment Interest Generation Z's in Jabodetabek," *Jurnal Manajemen Dan Organisasi (JMO)* 12, no. 3 (2021): 252–64.

[5] Sulis Setia Markhamah, "Indeks Literasi Keuangan Masyarakat Lampung Tahun 2022 Menjadi 41,30 Persen," TribunLampung.co.id, November 28, 2022, https://lampung.tribunnews.com/2022/11/28/indeks-literasi-keuangan-masyarakat-lampung-tahun-2022-menjadi-4130-persen.

[6] Rosyeni Rasyid, "ANALISIS TINGKAT LITERASI KEUANGAN MAHASISWA PROGRAM STUDI MANAJEMEN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS NEGERI PADANG," *Jurnal Kajian Manajemen Bisnis* 1, no. 2 (September 2012): 91–106.

P-ISSN: 2809-9524 E-ISSN: 2809-932X
Copyright © 2021, Takfirul Iqtishodiyyah (Jurnal Pemikirann Ekonomi Syariah)

organisasi maupun kehidupan pribadi"[7].

Faktor demografi adalah karakteristik populasi yang dapat diukur secara statistik, seperti usia, jenis kelamin, pendidikan, pekerjaan, dan pendapatan. Faktor demografi dapat mempengaruhi keputusan pengambilan kredit, yaitu keputusan untuk meminjam uang dari lembaga keuangan dengan syarat tertentu. Faktor demografi meliputi usia, jenis kelamin, pendidikan dan pekerjaan[8]. "Risiko yang dirasakan ketika berada di bawah pengaruh faktor demografi dan sosio-ekonomi seperti usia, jenis kelamin, latar belakang pendidikan, faktor emosional seperti takut, koheren dan faktor psikologis seperti prasangka, kontradiksi kognitif, dan terlalu percaya diri"[9].

Faktor demografi masyarakat Lampung Tengah memiliki variasi yang cukup besar, baik dari segi usia, jenis kelamin, pendidikan, maupun pekerjaan. Faktor demografi ini dapat mempengaruhi kebutuhan, preferensi, motivasi, persepsi, pembelajaran, keyakinan, dan sikap masyarakat Lampung Tengah terhadap produk dan layanan keuangan, termasuk keputusan pengambilan kredit.

Sebelum memutuskan untuk menggunakan kredit usaha rakyat (KUR) melalui BRI tentunya memerlukan pertimbangan untuk menentukan proses keputusan pengambilan kredit yang dilakukan oleh nasabah atau debitur dan juga dari pihak perbankan itu sendiri. Secara umum, faktor yang mempengaruhi keputusan pengambilan kredit pada masyarakat yaitu faktor lingkungan (kondisi ekonomi, sosial, politik, hukum, dan budaya yang mempengaruhi permintaan dan penawaran kredit, serta tingkat suku bunga dan inflasi yang berlaku), faktor organisasi (struktur, sistem, prosedur, dan kebijakan yang diterapkan oleh lembaga keuangan penyedia kredit, seperti syarat, plafon, jangka waktu, agunan, bunga, biaya administrasi, dan proses persetujuan kredit), faktor antar-pribadi (kepercayaan, kredibilitas, keterampilan, dan pelayanan yang diberikan), faktor pribadi (karakteristik individu nasabah yang mempengaruhi kebutuhan, preferensi, motivasi, persepsi, pembelajaran, keyakinan, dan sikap terhadap kredit, seperti usia, pekerjaan, situasi ekonomi, gaya hidup, dan kepribadian) dan faktor psikologis (proses mental dan emosional yang terjadi dalam diri nasabah saat mengambil keputusan kredit, seperti pengetahuan, pengalaman, harapan, kepuasan, dan risiko)[10].

Berdasarkan pendapat di atas mengenai proses keputusan pengambilan kredit terdapat faktor pribadi dan faktor psikologi. Faktor psikologi salah satunya mengenai pengetahuan memahami dan mengelola keuangan secara efektif dan bertanggung jawab yang disebut sebagai literasi keuangan dan faktor pribadi yaitu usia, pekerjaan, jenis kelamin, dan pendidikan yang disebut sebagai faktor demografi. "Proses keputusan pengambilan kredit didasarkan pada literasi keuangan dan faktor demografi"[11].

pra-observasi yang dilakukan peneliti pada BRI cabang Bandar Jaya Lampung Tengah diperoleh data nasabah yang menggunakan Kredit Usaha Rakyat di Kantor BRI cabang Bandar Jaya Lampung Tengah sebanyak 947 debitur dengan jumlah dana sebesar 182 Milyar Rupiah dan mengalami macet pembayaran sebesar 6 Milyar Rupiah. Sedangkan debitur dari unit BRI Kabupaten Lampung Tengah dengan jumlah debitur sebanyak 19.474 orang dengan jumlah dana sebesar 467

[7] Shahnaz Nayebzadeh, Marzieh Kalantari Taft, and Mohammad Mir Mohammadi Sadrabadi, "The Study of University Professors' Financial Literacy," *International Journal of Academic Research in Accounting, Finance and Management Sciences* 3, no. 3 (June 27, 2013), https://doi.org/10.6007/IJARAFMS/v3-i3/42.

[8] Alina Tsalitsa and Yanuar Rachmansyah, "Analisis Pengaruh Literasi Keuangan Dan Faktor Demografi Terhadap Pengambilan Kredit Pada PT. Columbia Cabang Kudus," 2016, https://api.semanticscholar.org/CorpusID:134113412.

[9] Fatih Burak Gumus and Yusuf Dayioglu, "An Analysis on The Socio-Economic and Demographic Factors That Have an Effect on The Risk Taking Preferences of Personal Investors," *International Journal of Economics and Financial Issues* 5 (2015): 136–47, https://api.semanticscholar.org/CorpusID:56160792.

[10] Gusti Ayu Eka Tirta Dewi, I Nyoman Sujana, and Made Ary Meitriana, "FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEPUTUSAN PENGAMBILAN KREDIT PADA PT. PEGADAIAN (Studi Pada PT. Pegadaian (Persero) Cabang Singaraja Tahun 2017)," *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha* 9, no. 2 (September 3, 2019): 367, https://doi.org/10.23887/jjpe.v9i2.20097.

[11] Tsalitsa and Rachmansyah, "Analisis Pengaruh Literasi Keuangan Dan Faktor Demografi Terhadap Pengambilan Kredit Pada PT. Columbia Cabang Kudus."

P-ISSN: 2809-9524 E-ISSN: 2809-932X
Copyright © 2021, Takfirul Iqtishodiyyah (Jurnal Pemikirann Ekonomi Syariah)

Milyar Rupiah dan mengalami macet pembayaran sebesar 32 Milyar Rupiah. Dari 947 debitur yang melakukan pinjaman KUR BRI, 35 orang mengalami gagal bayar atau macet dalam 3 bulan terakhir. Selain informasi tersebut, menurut Bapak Edi selaku *Account Officer* menyatakan bahwa dalam keputusan persetujuan KUR yang dilakukan BRI cabang Bandar Jaya Lampung Tengah dari 100 pengajuan KUR yang dilakukan debitur terdapat 10 pengajuan yang ditolak atau tidak terima, penolakan yang dilakukan oleh BRI berdasarkan pada jenis usaha yang tidak sesuai, karakteristik dari debitur, serta agunan yang dipakai sebagai jaminan atas pengajuan KUR.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menguji pengaruh literasi keuangan terhadap keputusan pengambilan kredit usaha rakyat (KUR) Bank Rakyat Indonesia Cabang Bandar Jaya Kab. Lampung Tengah; mengetahui dan menguji pengaruh faktor demografi (usia, jenis kelamin, pendidikan dan pendapatan) terhadap keputusan pengambilan kredit usaha rakyat (KUR) Bank Rakyat Indonesia Cabang Bandar Jaya Kab. Lampung Tengah serta mengetahui dan menguji pengaruh literasi keuangan dan faktor demografi (usia, jenis kelamin, pendidikan dan pendapatan) terhadap keputusan pengambilan kredit usaha rakyat (KUR) Bank Rakyat Indonesia Cabang Bandar Jaya Kab. Lampung Tengah.

Tinjauan Pustaka

Keputusan Pengambilan Kredit

Keputusan Nasabah dalam pengambil kredit merupakan sebuah proses keputusan mengambil kredit pada suatu bank[12]. Griffin & Lemmon menyatakan bahwa "keputusan nasabah dalam mengambil kredit adalah suatu tindakan memilih satu alternatif dari Serangkaian alternatif yang ada"[13]. Menurut Schiffman, Kanuk, & Kumar "keputusan nasabah dalam mengambil kredit adalah pemilihan dari dua atau lebih alternatif pilihan keputusan pengambilan kredit, artinya bahwa seseorang dapat membuat keputusan, haruslah tersedia alternatif lainnya"[14].

Literasi Keuangan

Istilah "literasi keuangan mencakup konsep yang dimulai dari kesadaran dan pengetahuan tentang produk-produk keuangan, institusi keuangan dan konsep mengenai keterampilan keuangan seperti kemampuan untuk menghitung pembayaran bunga majemuk serta pengelolaan uang dan perencanaan keuangan"[15].

"*Financial Literacy* adalah kunci yang harus dipertimbangkan ketika kemampuan seseorang membuat keputusan investasi yang baik dipertanyakan dan financial literacy menghasilkan keputusan keuangan yang lebih baik"[16]. Istilah *financial literacy* menggambarkan kemampuan seorang individu untuk mengatasi masalah keuangan dengan tepat dan berhasil. Secara umum, *financial literacy* membahas pendapatan seseorang, sumbernya dan penggunaan yang efektif dan efisien dari pendapatannya, membelanjakan pendapatan dengan membuat keputusan yang percaya diri tentang tabungan atau simpanan sesuai dengan situasi[17].

---

[12] Philip Kotler and Gary Armstrong, *Principles_of_Marketing*, 9th ed., vol. 9 (Prentice Hall, 2001).

[13] John M. Griffin and Michael L. Lemmon, "Book-to-Market Equity, Distress Risk, and Stock Returns," *The Journal of Finance* 57, no. 5 (October 17, 2002): 2317–36, https://doi.org/10.1111/1540-6261.00497.

[14] Mudrajad Kuncoro, "Dasar Dasar Ekonomika Pembangunan," 2010, https://api.semanticscholar.org/CorpusID:220957864.

[15] Lisa Xu Bilal, Zia The, and World Bank, "Financial Literacy around the World An Overview of the Evidence with Practical Suggestions for the Way Forward," 2012, http://econ.worldbank.org.

[16] Sinem Ateş et al., "Impact of Financial Literacy on the Behavioral Biases of Individual Stock Investors: Evidence from Borsa Istanbul," *Business and Economics Research Journal* 7 (2016): 1–19, https://api.semanticscholar.org/CorpusID:168493121.

[17] Annamaria Lusardi and Flore-Anne Messy, "The Importance of Financial Literacy and Its Impact on Financial Wellbeing," *Journal of Financial Literacy and Wellbeing* 1, no. 1 (April 12, 2023): 1–11, https://doi.org/10.1017/flw.2023.8.

P-ISSN: 2809-9524 E-ISSN: 2809-932X
Copyright © 2021, Takfirul Iqtishodiyyah (Jurnal Pemikirann Ekonomi Syariah)

Faktor Demografi

Demografi (*demography*) berasal dari dua kata Yunani, yaitu *demos* yang artinya rakyat atau penduduk dan *grafein* yang artinya menggambar atau menulis. Oleh karena itu, demografi dapat diartikan sebagai tulisan atau gambaran tentang penduduk. "Ilmu demografi merupakan suatu alat untuk mempelajari perubahan-perubahan kependudukan dengan memanfaatkan data dan statistik kependudukan serta perhitungan-perhitungan secara matematis dan statistik dari data penduduk terutama mengenai perubahan jumlah, persebaran, dan komposisi atau strukturnya"[18].

"Faktor demografi adalah faktor yang melekat pada diri seseorang dan membedakan antara individu satu dengan individu lainnya. Faktor demografi termasuk status pekerjaan, status perkawinan, pendapatan, pekerjaan, usia, jenis kelamin, pengalaman pekerjaan dan tingkat pendidikan"[19]. Demografi merupakan gambaran mengenai latar belakang seseorang sehingga dapat mempengaruhi *financial literacy* mereka[20].

Kerangka Berpikir

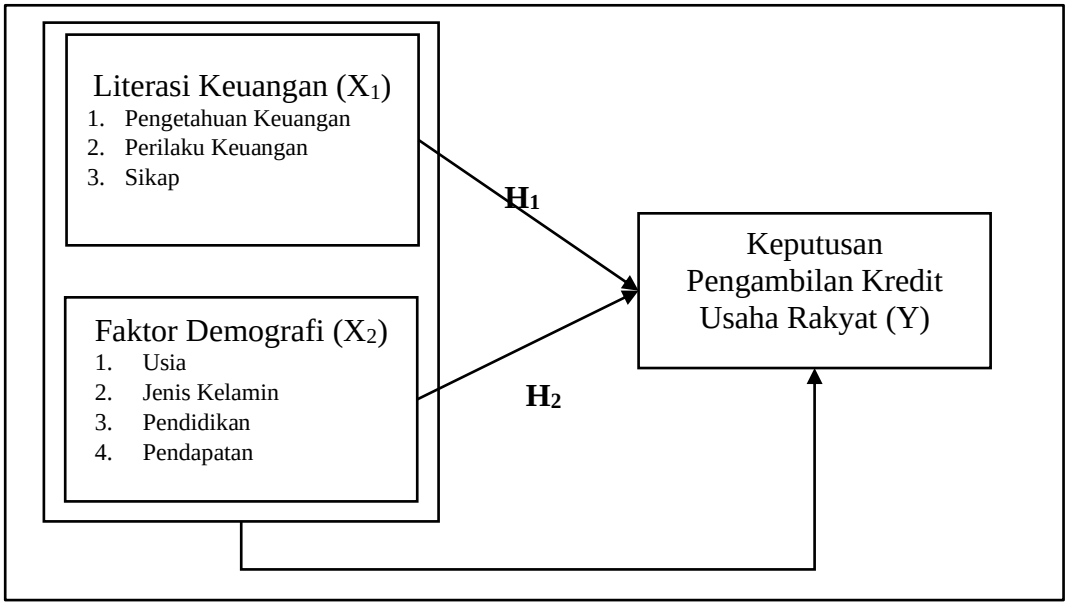

Gambar 1. Kerangka Berpikir

Metode Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Teknik sampling pada penelitian ini yaitu teknik *probability sampling* dengan jenis *simple random sampling*. *Simple random sampling* adalah pengambilan anggota sampel dari populasi yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu.

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh nasabah KUR di BRI Kantor Cabang Bandar Jaya. Kemudian dilakukan perhitungan, sehingga jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 100 responden.

[18] Sri Moertiningsih Adioetomo and Omas Bulan Samosir, *Dasar_dasar_demografi*, 2010.

[19] Aminatuzzahra, "PERSEPSI PENGARUH PENGETAHUAN, SIKAP KEUANGAN, SOSIAL TERHADAP PERILAKU DALAM PENGAMBILAN INVESTASI INDIVIDU(Studi Kasus Pada Mahasiswa Magister Universitas Diponegoro)," *Jurnal Bisnis Strategi* 23, no. 2 (2014).

[20] Naomi Mandel and Dirk Smeesters, "The Sweet Escape: Effects of Mortality Salience on Consumption Quantities for High- and Low-Self-Esteem Consumers," *Journal of Consumer Research* 35, no. 2 (August 1, 2008): 309–23, https://doi.org/10.1086/587626.

P-ISSN: 2809-9524 E-ISSN: 2809-932X
Copyright © 2021, Takfirul Iqtishodiyyah (Jurnal Pemikirann Ekonomi Syariah)

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner melalui *google form*. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini dimaksudkan untuk menghasilkan data yang akurat yaitu dengan menggunakan skala Likert. Analisis data menggunakan analisis regresi linear berganda dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel independen (literasi keuangan dan factor demografi) terhadap variabel dependen (Keputusan pengambilan kredit). Uji hipotesis menggunakan uji parsial (uji t), uji simultan (f), dan koefisien determinasi.

Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian, maka kerangka berfikir untuk menguji hipotesis secara parsial maupun secara simultan pengaruh literasi keuangan, faktor demografi, terhadap Keputusan pengambilan kredit. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini pada dasarnya meliputi tiga uji hipotesis, yakni untuk mengetahui besarnya: 1) adanya pengaruh literasi keuangan terhadap Keputusan pengambilan kredit, 2) adanya factor demografi terhadap Keputusan pengambilan kredit, 3) adanya pengaruh literasi keuangan dan factor demografi secara bersama-sama terhadap Keputusan pengambilan kredit. Hasil uji hipotesis dapat dirinci sebagai berikut:

Tabel 1. Nilai Koefisien Regresi Linier

No.	Variabel	Koefisien Estimate	Beta	t	Sig
1	Keputusan pengambilan Kredit (Y)	-3,132			
2	Literasi keuangan (X1)	0,837	0,453	7,385	0,000
3	Faktor Demografi (X2)	0,830	0,528	8,609	0,000

Berdasarkan tabel di atas, maka nilai regresi adalah $\hat{Y} = -3{,}132 + 0{,}837X_1 + 0{,}830X_2$. Maka persamaan regresi tersebut dapat diinterpretasikan bahwa jika variabel literasi keuangan (X_1) dengan keputusan pengambilan kredit (Y) diukur dengan instrumen yang dikembangkan dalam penelitian ini, maka setiap perubahan skor literasi keuangan sebesar satu satuan dapat diestimasikan skor keputusan pengambilan kredit akan berubah sebesar 0,837 satuan pada arah yang sama. Jika variabel factor demografi (X_2) dengan keputusan pengambilan kredit (Y) diukur dengan instrumen yang dikembangkan dalam penelitian ini, maka setiap perubahan skor lingkungan kerja sebesar satu satuan dapat diestimasikan skor keputusan pengambilan kredit akan berubah sebesar 0,830 satuan pada arah yang sama.

Dengan persamaan regresi tersebut dapat diinterprestasikan bahwa jika variabel literasi keuangan (X_1) dan variabel Faktor demografi (X_2) terhadap Keputusan pengambilan kredit (Y) diukur dengan instrumen yang dikembangkan dalam penelitian ini, maka setiap perubahan skor literasi keuangan dan factor demografi, sebesar satu satuan dapat diestimasikan skor Keputusan pengambilan kredit akan berubah sebesar 0,837 satuan X_1 dan 0,830 satuan X_2 pada arah yang sama.

Dari hasil uji t dilihat pada tabel *Coefficients.* Uji parsial (Uji t) dilakukan pada tingkat keyakinan 95% dengan taraf signifikansi 0,05 dan derajat kebebasan (0,025:96) sehingga dapat diperoleh nilai t_{tabel} sebesar 1,980. Apabila nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau dengan nilai sig < 0,05 maka hipotesis Ho diterima dan hipotesis Ha ditolak. Apabila nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau dengan nilai sig > 0,05 maka hipotesis Ha diterima dan hipotesis Ho ditolak. Uji parsial dilakukan dengan menggunakan bantuan program SPSS versi 25.

Tabel 2. Hasil Analisis Parsial (Hasil Uji t)

No.	Variabel	t hitung : t tabel		Prob Sig.		Keterangan
1	Literasi Keuangan (X1)	7,385	1,9877	0,000	0,05	Berpengaruh signifikan
2	Faktor Demografi (X2)	8,609	1,9877	0,000	0,05	Berpengaruh signifikan

Sumber: Olah data SPSS 25.

P-ISSN: 2809-9524 E-ISSN: 2809-932X
Copyright © 2021, Takfirul Iqtishodiyyah (Jurnal Pemikirann Ekonomi Syariah)

1. **Hasil Uji Hipotesis (H_1) Pengaruh Literasi Keuangan (X_1) Terhadap Keputusan Pengambilan Kredit (Y)**

   Hasil analisis uji t untuk variabel Literasi Keuangan diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 7,385 sedangkan t_{tabel} sebesar 1,9877 maka hal ini dapat diinterpretasikan $t_{hitung} > t_{tabel}$ (7,385>1,9877). Hal ini dapat diartikan bahwa variabel literasi keuangan memiliki pengaruh positif dan nilai signifikan (sig) sebesar 0,000 sedangkan nilai profitabilitas 0,05 maka variable literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap Keputusan pengambilan kredit. Hal ini dapat disimpulkan bahwa hipotesis penelitian dari variabel literasi keuangan terhadap Keputusan pengambilan kredit memiliki pengaruh positif dan signifikan.

   Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Darmawan dan Fatiharani yang menyatakan bahwa "literasi keuangan berpengaruh terhadap Keputusan pengambilan kredit usaha sektor informal"[21]. Serta penelitian yang dilakukan oleh Yesika dan Cholid yang menyatakan bahwa "literasi keuangan berpengaruh terhadap Keputusan pengambilan kredit (studi kasus nasabah bess finance)"[22].

   Dengan demikian disimpulkan berdasarkan hasil analisis korelasi sederhana antara literasi keuangan terhadap Keputusan pengambilan kredit tinggi; artinya semakin baik literasi keuangan masyarakat, maka semakin baik pula pertimbangan dalam menentukan Keputusan pengambilan kredit. Demikian pula sebaliknya semakin rendah literasi keuangan maka makin rendah pada kualitas Keputusan pengambilan kredit yang akan berdampak pada tingginya angka gagal bayar kredit.

2. **Hasil Uji Hipotesis (H_2) Pengaruh Faktor Demografi (X_2) Terhadap Keputusan Pengambilan Kredit (Y)**

   Hasil analisis uji t untuk variabel Faktor Demografi diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 8,609 sedangkan t_{tabel} sebesar 1,9877 maka hal ini dapat diinterpretasikan $t_{hitung} > t_{tabel}$ (8,609>1,9877). Hal ini dapat diartikan bahwa variabel factor demografi memiliki pengaruh positif dan nilai signifikan (sig) sebesar 0,000 sedangkan nilai profitabilitas 0,05 maka variable factor demografi berpengaruh signifikan terhadap Keputusan pengambilan kredit. Hal ini dapat disimpulkan bahwa hipotesis penelitian dari variabel factor demografi terhadap Keputusan pengambilan kredit memiliki pengaruh positif dan signifikan.

   Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Anggraeni dan Nurdin yang menyatakan bahwa "faktor demografi terhadap keputusan pengambilan kredit sebesar 32,61% dan sisanya 67,39% dipengaruhi oleh faktor lain seperti faktor internal yaitu gaya hidup dan psikologis serta faktor eksternal seperti pengaruh keluarga dan rekan kerja"[23].

   Dengan demikian disimpulkan berdasarkan hasil analisis korelasi sederhana antara factor demografi terhadap Keputusan pengambilan kredit tinggi; artinya semakin baik (usia, jenis kelamin, Pendidikan dan pendapatan), maka semakin baik pula pertimbangan dalam

[21] Akhmad Darmawan and Dini Fatiharani, "LITERASI KEUANGAN, FAKTOR DEMOGRAFI DAN AKSES PERMODALAN PENGARUHNYA TERHADAP KEPUTUSAN PENGAMBILAN KREDIT USAHA SEKTOR INFORMAL," *Jurnal Manajemen Bisnis* 10, no. 1 (2019), https://doi.org/10.18196/mb.10169.

[22] Tan Yesika Andriani and Idham Cholid, "Pengaruh Literasi Keuangan Dan Faktor Demografi Terhadap Keputusan Pengambilan Kredit (Sudi Kasus Nasabah Bess Finance Palembang)," *Julyxxxx* x, No.x (2023): 1–5.

[23] Silvia Anggraeni and Nurdin, "Prosiding Manajemen Pengaruh Literasi Keuangan Dan Faktor Demografi Terhadap Keputusan Pengambilan Kredit Pada Bank Mandiri KCP Kantor Unit Jamika Kota Bandung," *Prosiding Manajemen* 5, no. 1 (2019): 212–18.

P-ISSN: 2809-9524 E-ISSN: 2809-932X
Copyright © 2021, Takfirul Iqtishodiyyah (Jurnal Pemikirann Ekonomi Syariah)

menentukan Keputusan pengambilan kredit. Demikian pula sebaliknya semakin rendah factor demografi maka makin rendah pada kualitas Keputusan pengambilan kredit yang akan berdampak pada tingginya angka gagal bayar kredit.

3. Hasil Uji Hipotesis (H_3) Pengaruh Literasi Keuangan (X_1) dan Faktor Demografi (X_2) Terhadap Keputusan Pengambilan Kredit (Y)

Hasil perhitungan besaran pengaruh secara bersama-sama antara Literasi keuangan dan Faktor demografi terhadap keputusan pengambilan kredit usaha rakyat pada BRI bahwa nilai sig 0,000 < 0,005, maka variabel independen terhadap variabel dependen berpengaruh signifikan dan nilai F_{hitung} 264,348 > F_{tabel} 3,09, yang berarti bahwa variabel independen memiliki pengaruh positif terhadap variable dependen. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel independen meliputi literasi keuangan dan factor demografi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap variabel dependen yaitu Keputusan pengambilan kredit.

Untuk menganalisis besarnya pengaruh variabel independen yaitu literasi keuangan dan factor demografi secara bersama-sama terhadap variabel dependen yaitu Keputusan pengambilan kredit.

Tabel 3 Analisis Regresi Variabel X terhadap Y

ANOVA[a]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2824,203	2	1412,101	264,348	,000[b]
	Residual	518,157	97	5,342		
	Total	3342,360	99			

a. Dependent Variable: Keputusan Pengambilan Kredit

b. Predictors: (Constant), Faktor Demografi, Literasi Keuangan

Sumber: Data diolah SPSS 25.

Berdasarkan hasil analisis dapat diketahui bahwa nilai sig 0,000 < 0,005, maka variabel independen terhadap variabel dependen berpengaruh signifikan dan nilai F_{hitung} 264,348 > F_{tabel} 3,09, berarti variabel independen terdapat pengaruh positif terhadap variable dependen. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel independen meliputi literasi keuangan dan factor demografi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap variabel dependen yaitu Keputusan pengambilan kredit.

Koefisien Determinasi dapat dianalisis melalui uji koefisien determinasi dengan menghitung adjusted R^2. Koefisien determinasi mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen.

Tabel 4. Hasil Nilai R Square

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,919[a]	0,845	0,842	2,311

a. Predictors: (Constant), X3, X1, X2

b. Dependent Variable: Y

P-ISSN: 2809-9524 E-ISSN: 2809-932X
Copyright © 2021, Takfirul Iqtishodiyyah (Jurnal Pemikirann Ekonomi Syariah)

Berdasarkan hasil analisis dapat diketahui bahwa nilai R Square sebesar 0,845 yang berarti variabilitas variabel dependen dapat dijelaskan oleh variabel independen sebesar 84,5%. Hal ini berarti variabel-variabel independen meliputi Literasi Keuangan dan Faktor Demografi sebesar 84,5% sedangkan sisanya sebesar 15,5% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Hal ini dapat disimpulkan bahwa variabel independen memberikan konstribusi yang cukup besar terhadap variabel dependen.

Hasil analisis tersebut menggambarkan bahwa Literasi Keuangan dan Faktor Demografi yang semakin baik diikuti dengan Keputusan pengambilan kredit yang semakin baik pula, begitu juga sebaliknya. Hal Dari hasil pembahasan tersebut sesuai dengan tujuan penelitian bahwa Literasi Keuangan dan Faktor Demografi sangat mempengaruhi Keputusan pengambilan kredit khususnya di BRI Cabang Bandar Jaya Lampung Tengah.

Kesimpulan

Berdasarkan tujuan dan hasil analisis penelitian yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa Literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan pengambilan kredit usaha rakyat di BRI Cabang Bandar Jaya Lampung Tengah. Faktor demografi berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan pengambilan kredit usaha rakyat di BRI Cabang Bandar Jaya Lampung Tengah. Literasi keuangan dan faktor demografi secara bersama – sama berpengaruh terhadap keputusan pengambilan kredit usaha rakyat di BRI Cabang Bandar Jaya Lampung Tengah.

Setelah diperoleh hasil penelitian di atas, sehingga disarankan sebelum memutuskan untuk melakukan kredit, nasabah harus memiliki literasi keuangan yang baik sehingga mampu meminimalisir kegagalan dalam melakukan pembayaran kredit. Dan perlunya faktor demografi yang baik sebelum memutuskan untuk mengambil kredit pada bank.

DAFTAR PUSTAKA

Adioetomo, Sri Moertiningsih, and Omas Bulan Samosir. *Dasar_dasar_demografi*, 2010.

Aminatuzzahra. "PERSEPSI PENGARUH PENGETAHUAN, SIKAP KEUANGAN, SOSIAL TERHADAP PERILAKU DALAM PENGAMBILAN INVESTASI INDIVIDU(Studi Kasus Pada Mahasiswa Magister Universitas Diponegoro)." *Jurnal Bisnis Strategi* 23, no. 2 (2014).

Anggraeni, Silvia, and Nurdin. "Prosiding Manajemen Pengaruh Literasi Keuangan Dan Faktor Demografi Terhadap Keputusan Pengambilan Kredit Pada Bank Mandiri KCP Kantor Unit Jamika Kota Bandung." *Prosiding Manajemen* 5, no. 1 (2019): 212–18.

Ateş, Sinem, Ali Coşkun, Muhammed Abdullah Sahin, and Murat Levent Demircan. "Impact of Financial Literacy on the Behavioral Biases of Individual Stock Investors: Evidence from Borsa Istanbul." *Business and Economics Research Journal* 7 (2016): 1–19. https://api.semanticscholar.org/CorpusID:168493121.

Bilal, Lisa Xu, Zia The, and World Bank. "Financial Literacy around the World An Overview of the Evidence with Practical Suggestions for the Way Forward," 2012. http://econ.worldbank.org.

Budisantoso, Totok, and Nuritomo. *Bank Dan Lembaga Keuangan Lain*. Jakarta: Salemba Empat, 2017.

Darmawan, Akhmad, and Dini Fatiharani. "LITERASI KEUANGAN, FAKTOR DEMOGRAFI DAN AKSES PERMODALAN PENGARUHNYA TERHADAP KEPUTUSAN PENGAMBILAN KREDIT USAHA SEKTOR INFORMAL." *Jurnal Manajemen Bisnis* 10, no. 1 (2019). https://doi.org/10.18196/mb.10169.

Dasra Viana, Eka, Firdha Febrianti, and Farida Ratna Dewi. "Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan Dan Minat Investasi Generasi Z Di Jabodetabek Financial Literacy, Financial Inclusion, and Investment Interest Generation Z's in Jabodetabek." *Jurnal Manajemen Dan Organisasi (JMO)* 12, no. 3 (2021): 252–64.

P-ISSN: 2809-9524 E-ISSN: 2809-932X
Copyright © 2021, Takfirul Iqtishodiyyah (Jurnal Pemikirann Ekonomi Syariah)

Dewi, Gusti Ayu Eka Tirta, I Nyoman Sujana, and Made Ary Meitriana. "FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEPUTUSAN PENGAMBILAN KREDIT PADA PT. PEGADAIAN (Studi Pada PT. Pegadaian (Persero) Cabang Singaraja Tahun 2017)." *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha* 9, no. 2 (September 3, 2019): 367. https://doi.org/10.23887/jjpe.v9i2.20097.

Djpb. "Kolaborasi Pemerintah Pusat-Daerah, Mampu Menjaga Laju Pertumbuhan Perekonomian Di Provinsi Lampung." djpb.kemenkeu.go.id, November 24, 2023. https://djpb.kemenkeu.go.id/kanwil/lampung/id/data-publikasi/berita-terbaru/2890-kolaborasi-pemerintah-pusat-daerah,-mampu-menjaga-laju-pertumbuhan-perekonomian-di-provinsi-lampung.html#:~:text=Realisasi%20Kredit%20Program%20Realisasi%20KUR%20di%20Provins.

Griffin, John M., and Michael L. Lemmon. "Book-to-Market Equity, Distress Risk, and Stock Returns." *The Journal of Finance* 57, no. 5 (October 17, 2002): 2317–36. https://doi.org/10.1111/1540-6261.00497.

Gumus, Fatih Burak, and Yusuf Dayioglu. "An Analysis on The Socio-Economic and Demographic Factors That Have an Effect on The Risk Taking Preferences of Personal Investors." *International Journal of Economics and Financial Issues* 5 (2015): 136–47. https://api.semanticscholar.org/CorpusID:56160792.

Kotler, Philip, and Gary Armstrong. *Principles_of_Marketing*. 9th ed. Vol. 9. Prentice Hall, 2001.

Kuncoro, Mudrajad. "Dasar Dasar Ekonomika Pembangunan," 2010. https://api.semanticscholar.org/CorpusID:220957864.

Lusardi, Annamaria, and Flore-Anne Messy. "The Importance of Financial Literacy and Its Impact on Financial Wellbeing." *Journal of Financial Literacy and Wellbeing* 1, no. 1 (April 12, 2023): 1–11. https://doi.org/10.1017/flw.2023.8.

Mandel, Naomi, and Dirk Smeesters. "The Sweet Escape: Effects of Mortality Salience on Consumption Quantities for High- and Low-Self-Esteem Consumers." *Journal of Consumer Research* 35, no. 2 (August 1, 2008): 309–23. https://doi.org/10.1086/587626.

Markhamah, Sulis Setia. "Indeks Literasi Keuangan Masyarakat Lampung Tahun 2022 Menjadi 41,30 Persen." TribunLampung.co.id, November 28, 2022. https://lampung.tribunnews.com/2022/11/28/indeks-literasi-keuangan-masyarakat-lampung-tahun-2022-menjadi-4130-persen.

Nayebzadeh, Shahnaz, Marzieh Kalantari Taft, and Mohammad Mir Mohammadi Sadrabadi. "The Study of University Professors' Financial Literacy." *International Journal of Academic Research in Accounting, Finance and Management Sciences* 3, no. 3 (June 27, 2013). https://doi.org/10.6007/IJARAFMS/v3-i3/42.

Rasyid, Rosyeni. "ANALISIS TINGKAT LITERASI KEUANGAN MAHASISWA PROGRAM STUDI MANAJEMEN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS NEGERI PADANG." *Jurnal Kajian Manajemen Bisnis* 1, no. 2 (September 2012): 91–106.

Rizaty, Monavia Ayu. "Data Penyaluran Kredit Modal Kerja (Sept 2022-Sept 2023)." dataindonesia.id, October 25, 2023. https://dataindonesia.id/keuangan/detail/data-penyaluran-kredit-modal-kerja-sept-2022sept-2023.

Tsalitsa, Alina, and Yanuar Rachmansyah. "Analisis Pengaruh Literasi Keuangan Dan Faktor Demografi Terhadap Pengambilan Kredit Pada PT. Columbia Cabang Kudus," 2016. https://api.semanticscholar.org/CorpusID:134113412.

Yesika Andriani, Tan, and Idham Cholid. "Pengaruh Literasi Keuangan Dan Faktor Demografi Terhadap Keputusan Pengambilan Kredit (Sudi Kasus Nasabah Bess Finance Palembang)." *Julyxxxx* x, No.x (2023): 1–5.

P-ISSN: 2809-9524 E-ISSN: 2809-932X
Copyright © 2021, Takfirul Iqtishodiyyah (Jurnal Pemikirann Ekonomi Syariah)